



# Lentera ACITYA

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATIMA PAREPARE**

*Jurnal Kesehatan*

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO  
FERFUSI FERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima*

**FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL**

*Muthmainna B, Ayu Ernita*

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON**

*Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman, Fatimah Jamir*

**GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBATAAN ASUPAN CAIRAN TUBUH  
PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI  
HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Yunita Palinggi*

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR  
DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

*Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry*

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN  
STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

*Agustina*

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT  
PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA  
PAREPARE**

*Bahriah*

Jurnal Kesehatan	Vol. 10	No. 2	Desember	2023	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	---------	-------	----------	------	---



# Jurnal Kesehatan

# LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

## PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

## PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.  
(*Specialist Medical of Surgical Operation*)

## EDITOR:

Antonius Primus, SS.

## SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

## DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)

## REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*STIKES Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

## LAYOUT EDITOR:

Antonius

## DISTRIBUSI

Ns. Bahriah, S.Kep., M.Kes.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

## PENERBIT

LPPM STIKES Fatima Parepare,  
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,  
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: [akperfatima@ymail.com](mailto:akperfatima@ymail.com)

Tlp/Hp. 0813 5670 8769;

WhatsApp. 0813 5670 8769

# Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

---

---

## DAFTAR ISI

<b>ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE</b> <i>Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima</i> .....	67-73
<b>FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL</b> <i>Muthmainna B, Ayu Ernita</i> .....	74-80
<b>HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON</b> <i>Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman, Fatimah Jamir</i> .....	81-87
<b>GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBatasan ASUPAN CAIRAN TUBUH PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE</b> <i>Yunita Palinggi</i> .....	88-99
<b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE</b> <i>Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry</i> .....	100-107
<b>GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE</b> <i>Agustina</i> .....	108-114
<b>ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE</b> <i>Bahriah</i> .....	115-121

# Lentera ACITYA

## JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

---

---

### EDITORIAL

Salam Literasi!

Puji Syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah yang telah berkenan memberkati dengan segala kemudahan, hingga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat kembali terbit sesuai dengan periode yang dijadwalkan. Lentera Acitya selalu hadirkan topik-topik populer dan aktual terkait persoalan kesehatan. Berikut beberapa topik bahasan yang dihadirkan dalam edisi ini, antara lain: *Asuhan Keperawatan Hipertensi Dengan Terapi Musik Terhadap Resiko Ferfusi Ferifer Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare* oleh Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima; *Formulasi Herbal Kulit Pisang Klutuk Wulung Sebagai Obat Tradisional* oleh Muthmainna B, Ayu Ernita; *Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di RSUD Gmim Bethesda Tomohon* oleh Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman; *Gambaran Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Tubuh Pada Pasien End Stage Renal Disease (ESRD) Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Kota Parepare* oleh Yunita Palinggi; *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar* oleh Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry; *Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Selama Kehamilan Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare* oleh Agustina; *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Demensia Dengan Fokus Studi Defisit Perawatan Diri Di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare* oleh Bahriah.

Redaksi mengucapkan terima kasih yang besar kepada semua penulis atau kontributor yang telah terlibat aktif dalam memberikan kepercayaan kepada jurnal kesehatan Lentera Acitya untuk menerbitkan hasil karya pemikiran, penelitian dan studi ilmiah lainnya.

Artikel yang disajikan merupakan hasil dari studi dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Semoga edisi ini semakin memberikan gambaran dan wawasan yang luas seputar permasalahan kesehatan yang aktual di tengah masyarakat. Selamat membaca!!

Salam,

Redaksi

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE

Yenny Djeny Randa<sup>1</sup>, Rusni Safitry<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Generasi Polewali

Email: yennyferdy1@gmail.com; rusnisafitry@gmail.com

## ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan adalah kumpulan dari hasil tahu ketika seseorang telah melakukan penilaian melalui pencaindra terhadap suatu hal. Pengetahuan seseorang biasanya akan mempengaruhi sikap orang tersebut terhadap suatu objek. Sikap dari seseorang terhadap sesuatu, baik positif maupun negatif akan membentuk suatu perilaku atau attitude dari orang tersebut. Oleh karena itu, sikap sangat berperan penting dalam pemberian imunisasi. Imunisasi berasal dari kata imun, resisten atau kebal. Tujuannya yaitu untuk memberikan kekebalan kepada anak terhadap penyakit-penyakit tertentu, sehingga ketika anak terpapar penyakit tersebut tidak akan sakit berat. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar terkhusus di Wilayah UPTD Puskesmas Lakessi Kota Parepare. Metode penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode cross sectional. Subyek penelitian sebanyak 30 responden. Hasil penelitian yaitu setelah dilakukan penelitian selama 3 hari di beberapa Posyandu di Wilayah UPTD Puskesmas Lakessi Parepare. Hasil ini didapatkan dari pengisian kuesioner terkait dengan sikap dan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar yaitu pengetahuan baik sebanyak 100%, sikap positif sebanyak 100%, dan kelengkapan imunisasi tertinggi yaitu lengkap sebanyak 67%. Anak yang memiliki Imunisasi Dasar yang belum lengkap dikarenakan anak masih belum cukup umur. Kesimpulan : Mengingat pentingnya pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar di Wilayah UPTD Puskesmas Lakessi parepare. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu baik (100%), sikap ibu positif (100%) dan hasil kelengkapan Imunisasi Dasar tertinggi yaitu Lengkap (67%).

Kata Kunci: sikap, pengetahuan, Imunisasi Dasar.

## ABSTRACT

*Background: Knowledge is a collection of knowledge results when someone has made an assessment through the senses of something. A person's knowledge will usually influence that person's attitude towards an object. A person's attitude towards something, whether positive or negative, will shape that person's behavior or attitude. Therefore, attitude plays a very important role in providing immunization. Immunization comes from the word immune, resistant or immune. The aim is to provide immunity to children against certain diseases, so that when children are exposed to these diseases they will not become seriously ill. The aim of this research is to analyze the description of mothers' knowledge and attitudes regarding basic immunization, especially in the UPTD area of the Lakessi Health Center, Parepare City. The research method used in this case study is a descriptive quantitative research method with a cross sectional method. The research subjects were 30 respondents. The results of the research were after conducting research for 3 days at several Posyandu in the UPTD Area of the Lakessi Parepare Community Health Center. These results were obtained from filling out a questionnaire related to the mother's attitude and knowledge about basic immunization, namely good knowledge of 100%, positive attitude of 100%, and the highest completeness of immunization, namely complete of 67%. Children who have incomplete basic immunization because the child is still not old enough. Conclusion: Considering the importance of moth-*

*ers' knowledge and attitudes about basic immunization in the Lakessi Parepare Community Health Center UPTD Area. Based on the research results, it can be concluded that the mother's knowledge is good (100%), the mother's attitude is positive (100%) and the highest result of Basic Immunization completeness is Complete (67%).*

*Keywords: attitude, knowledge, basic immunization.*

## **PENDAHULUAN**

Anak merupakan individu yang dimulai sejak individu tersebut masih di dalam kandungan hingga berumur 18 tahun, dalam perkembangannya anak membutuhkan peran dari pihak-pihak tertentu. Demi keberhasilan tumbuh kembang anak, ibu berperan penting untuk menentukan status kesehatan anak. Salah satunya dapat diukur dari pengetahuan dan sikap ibu (Anggeriyane, 2022).

Pengetahuan adalah kumpulan dari hasil tahu ketika seseorang telah melakukan penilaian melalui pencaindra terhadap suatu hal. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan seseorang biasanya akan mempengaruhi sikap orang tersebut terhadap suatu objek (Wulandari & Aryana, 2019).

Sikap merupakan bentuk perasaan atau emosi yang dituangkan kedalam ekspresi suka maupun tidak suka (positif atau negatif) sikap juga dipengaruhi oleh beberapa pengetahuan mengenai sesuatu. Sikap dari seseorang terhadap sesuatu, baik positif maupun negatif akan membentuk suatu perilaku atau attitude dari orang tersebut. Oleh karena itu, sikap sangat berperan penting dalam pemberian imunisasi (Rika Sa'diyah, 2018)

Imunisasi merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh sehingga tidak mudah terserang berbagai jenis penyakit. Imunisasi saja tidak cukup, harus dilakukan secara bertahap untuk mencegah secara komprehensif berbagai penyakit yang membahayakan kesehatan dan jiwa anak. (Tanimidjaja et al., 2019). Dari penelitian Adinda Nola, banyak ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunisasi dasar bagi anak yaitu sebanyak 55 responden (62,5%) dan yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi dasar anak sebanyak 33 responden (37,5%). Pengetahuan ibu yang masih kurang ini diharapkan dapat dilakukan peningkatan dengan upaya pemberian penyuluhan tentang imunisasi dasar balita agar pengetahuan ibu dapat menunjang sta-

tus imunisasi anak (Karina & Warsito, 2013). Imunisasi sangatlah penting sehingga diperlukan untuk memperhatikan cakupan imunisasi dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2019 WHO mengatakan sebelum pandemi Covid-19, ada sebanyak 5,7 juta bayi tidak mendapat vaksi dasar lengkap dan terdapat 14 juta bayi tidak mendapat vaksin DPT. Dari jumlah 19,7 juta anak, ada lebih dari 60 persen anak tersebut tinggal di negara Indonesia. Cakupan vaksin menurut WHO dan UNICEF pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pemberian vaksin HPV ke 106 negara terancam mengalami kegagalan. Pada data empat bulan pertama di tahun 2020 WHO juga menunjukkan adanya penurunan jumlah anak yang mendapat vaksin DPT3. Dari data tersebut sudah menunjukkan bahwa terjadi suatu hal yang tidak wajar, hal ini dikarenakan untuk pertama kalinya sejak 28 tahun vaksin DPT3 terjadi penurunan diseluruh dunia. Terdapat tiga perempuan dari 82 negara melaporkan bahwa terjadi penurunan pemberian imunisasi akibat pandemi Covid-19 hingga pada bulan Mei 2020. Pada tahun 2018, menurut data dari Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) menunjukkan bahwa pada anak 12 sampai 23 bulan cakupan Imunisasi Dasar lengkapnya hanya berkisar 58% yang dimana target yang seharusnya mencapai 93%. Pada tahun 2019, cakupan pemberian imunisasi MR dan DPT-3 tidak mencapai 90% dari target, sehingga cakupan imunisasi rutin di Indonesia dikategorikan kurang memuaskan, sedangkan yang kita tahu bahwa program imunisasi dasar telah diberikan secara gratis oleh pemerintah di Puskesmas serta Posyandu (Irawati, 2020).

Berdasarkan data di tahun 2018, di Sulawesi Selatan sekitar 60% anak yang berusia 12-24 bulan yang menerima imunisasi dasar sesuai jadwalnya, dan terdapat sekitar 40% anak yang tidak melakukan imunisasi dasar rutin. (Dinamika et al., 2021). Menurut data dari Puskesmas Lakessi, rekapan hasil kegiatan pelayanan imunisasi dasar di wilayah UPTD Puskesmas Lakessi Parepare tahun 2021 didapatkan bahwa HB0 sebanyak 7 anak, BCG sebanyak 285 anak, Polio 1 sebanyak 285

anak, DPT-HB-Hib 1 sebanyak 359 anak, Polio 2 sebanyak 401 anak, DPT-HB-Hib 2 sebanyak 338 anak, Polio 3 sebanyak 351 anak, DPT-HB-Hib 3 sebanyak 342 anak, Polio 4 sebanyak 391 anak, IPV sebanyak 436 anak, dan Campak sebanyak 443 anak. Kemudian disimpulkan secara mendetail bahwa hasil imunisasi dasar tercapai di UPTD Puskesmas Lakessi Parepare (Puskesmas Lakessi, 2021).

Ada beberapa hal yang menyebabkan penurunan cakupan imunisasi, di antaranya pengetahuan dan sikap Ibu, dua hal ini menjadi pengaruh dalam kelengkapan pemberian imunisasi dasar. Dalam penelitian Triana di Padang menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak melengkapi imunisasi anaknya dikarenakan menghindari terjadinya demam pada anak (Marsela et al., 2021). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti sejauh mana pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode cross sectional, artinya metode penelitian yang dilakukan dalam kurung waktu tertentu, dimana seluruh subyek diteliti satu kali namun bukan berarti satu waktu dan tidak dilakukan tindak lanjut mengenai pengukuran yang telah dilakukan. Desain ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar di wilayah UPTD Puskesmas Lakessi Parepare.

### **B. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan unsur-unsur yang akan digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian, dari hasil penelitian inilah yang akan dilakukan pengambilan kesimpulan (Sinaga, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang membawa anaknya untuk diberikan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Lakessi Parepare.

#### **2. Sampel**

Sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi disebut dengan sampel (Sinaga, 2014). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

### **C. Fokus Studi**

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Wilayah Puskesmas Lakessi Parepare.

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk melengkapi penelitian ini instrument yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan atau memberikan pernyataan atau pertanyaan mengenai suatu hal yang akan diteliti kemudian peneliti akan mengambil kesimpulan dari data-data yang terkumpul (Herlina, 2019).

Tujuan pemberian kuesioner pada penelitian kali ini dilakukan untuk mengumpulkan hasil pengetahuan dan sikap Ibu tentang imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Lakessi Parepare.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang ada di lapangan. (Ramadhan, 2021). Pada penelitian ini, dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden, setelah diisi data dikumpulkan kembali kemudian ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu data primer, dimana dalam penelitian ini didapatkan hasil dari kuesioner oleh Ibu tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Lakessi Parepare.

### **G. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. (Martono, 2014) Lokasi penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Lakessi Kota Parepare.

Waktu merupakan rentang waktu yang digunakan dalam proses penelitian (Martono, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2023.

### **H. Analisa dan Penyajian Data**

Pada penelitian ini pengelolaan dan penyajian data dilakukan secara deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif, dengan mendeskripsikan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Wilayah Puskesmas Lakessi Parepare. Hasil kuesioner diterima,

dicatat kemudian dihitung dalam bentuk persen (%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lakessi Parepare. Adapun jumlah responden yang telah diteliti sebanyak 30 responden, dimana penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 02-04 Mei 2023. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat, yaitu penyajian data yang digunakan untuk merangkum data dari penelitian sehingga menjadi informasi yang berguna. Analisa Univariat pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar berdasarkan usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Berikut analisis univariat dalam penelitian ini:

#### 1. Karakteristik Responden:

- a. Distribusi karakteristik imunisasi dasar berdasarkan usia.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Imunisasi Dasar Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
20-30 tahun	17	57%
31-40 tahun	13	43%
Jumlah	30	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 57% responden yang berusia 20-30 tahun dan terdapat 43% responden yang berusia 31-40 tahun. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun lebih banyak daripada responden yang berusia 31-40 tahun.

- b. Distribusi karakteristik Imunisasi Dasar berdasarkan pekerjaan.

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Imunisasi Dasar Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	24	80%
Guru	2	7%
Honorar	2	7%

Apoteker	1	3%
Perawat	1	3%
Jumlah	30	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 80% responden yang bekerja sebagai IRT, 7% responden yang bekerja sebagai Guru, 7% responden bekerja sebagai Honorar, 3% responden bekerja sebagai Apoteker, dan 3% responden bekerja sebagai Perawat.

- c. Distribusi karakteristik Imunisasi Dasar berdasarkan Pendidikan terakhir.

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Imunisasi Dasar Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
S1	7	23%
D4	1	3%
D3	2	7%
SMA	18	60%
SMP	1	3%
SD	1	3%
Jumlah	30	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat 23% responden yang berpendidikan S1, 3% responden yang berpendidikan D4, 7% responden yang berpendidikan D3, 60% responden yang berpendidikan SMA, 3% responden yang berpendidikan SMP, dan 3% responden yang berpendidikan SD.

2. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar.
  - a. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar

Tabel 4 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	30	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Jumlah	30	100%



Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini terdapat pengetahuan yang baik sebanyak 100%, pengetahuan cukup sebanyak 0%, dan pengetahuan kurang sebanyak 0%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap Imunisasi Dasar baik yaitu 90%.

Pengetahuan yang baik dan benar tentang imunisasi dasar merupakan hal yang penting yang harus dimiliki setiap ibu untuk mencegah penyakit tertentu, hal ini dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan individu maka dari itu semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik juga pencegahan penyakit yang bisa saja terpapar pada anak.

b. Gambaran Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar.

Tabel 5 Gambaran Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Positif	30	100%
Negatif	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 100% bersikap positif dan sebanyak 0% yang bersikap negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap responden terhadap imunisasi dasar yaitu positif (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu setuju untuk memberikan imunisasi pada anaknya.

c. Gambaran Kelengkapan Imunisasi Dasar.

Tabel 6 Gambaran Kelengkapan Imunisasi Dasar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Lengkap	20	67%
Belum Lengkap	10	33%
Tidak Lengkap	0	0%
Jumlah	30	100%

Tabel 6 menunjukkan dari 30 responden didapatkan Imunisasi Dasar yang lengkap sebanyak 67%, Imunisasi Dasar yang belum lengkap sebanyak 33%, dan imunisasi yang tidak lengkap sebanyak 0%.

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

Gambaran umum karakteristik dalam penelitian ini digambarkan melalui usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir dari 30 responden di Wilayah Puskesmas Lakessi Parepare.

Usia, teori yang dikemukakan oleh Lestari (2018) “Semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula pengetahuan karena berkembangnya pola pikir dan daya tangkap seseorang”. Ibu yang berumur muda biasanya cenderung akan memberikan perhatian lebih kepada anaknya. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 57% dengan rentang usia 20-30 tahun dan terdapat 43% dengan rentang usia 31-40 tahun.

Sejalan dengan penelitian Normalisa (2015) yang mengemukakan bahwa hasil umur ibu tertinggi diperoleh sebanyak 38,5% dari usia 22-27 tahun. Umur ini dalam rentang cukup produktif dan ideal sehingga dapat mendorong dalam pemenuhan status kesehatan anak.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan usia tertinggi ibu sebanyak 57% dengan rentang usia 20-30 tahun yang dimana usia ini merupakan usia produktif.

Pendidikan, teori yang dikemukakan oleh Lestari (2018) “Pendidikan adalah proses belajar yang dimana diharapkan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula peluang menerima informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka semakin bertumbuh pula pengetahuan seseorang terhadap objek tersebut”. Pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan termasuk tumbuh kembang anak, dimana semakin baik pendidikan ibu maka semakin baik pula proses ibu menerima informasi sehingga dapat mempengaruhi wawasan ibu mengenai pentingnya memperhatikan tumbuh kembang anak. Hasil dari penelitian ini dari 30 responden terdapat 23% lulusan S1, 3% lulusan D4, 7% lulusan D3, 60% lulusan SMA, 3% responden lulusan SMP, dan 3% lulusan SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak merupakan lulusan SMA yaitu 60%. Ibu yang telah menyelesaikan pendidikan SMA dapat dikatakan berpendidikan sudah cukup tinggi sehingga mudah menerima informasi ataupun edukasi khususnya mengenai Imunisasi Dasar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil

penelitian Paridawati dalam Normalia (2015) yang mengemukakan hasil penelitiannya dimana responden terbanyak yaitu yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 69,2%.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden berpendidikan SMA. Responden yang berpendidikan terakhir SMA memiliki pendidikan yang sudah baik sehingga mampu menerima informasi maupun penyuluhan tentang pentingnya Imunisasi Dasar bagi anak.

Pekerjaan, pada teori yang dijelaskan oleh Lestari (2018) "Tempat Ibu bekerja mempengaruhi pengetahuan Ibu. Kegiatan yang dilakukan Ibu setiap hari berdasarkan tempat kerjanya dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman Ibu".

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 7% yang bekerja sebagai Guru, 80% yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, 7% yang bekerja sebagai honorer, 3% yang bekerja sebagai Apoteker, dan 3% bekerja sebagai Perawat. Dapat disimpulkan bahwa pekerjaan Ibu yang tertinggi berdasarkan penelitian ini yaitu Ibu yang hanya bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 80%.

Sejalan dengan penelitian (Normalisa, 2015) dimana penelitiannya mengemukakan bahwa banyak ibu yang hanya bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) tetapi hal tersebut tidak membuat Ibu kekurangan informasi tentang Imunisasi Dasar karena mendapat penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan setempat mengenai imunisasi dasar bagi anak. Tidak hanya itu, dibandingkan dengan ibu yang memiliki pekerjaan yang cenderung tidak mempunyai waktu luang, Ibu yang hanya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga memiliki banyak waktu luang untuk bisa mendapatkan informasi dari berbagai sumber contohnya seperti sosial media, radio, televisi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga atau dengan kata lain tidak bekerja. Semakin meningkatnya pekerjaan atau kesibukan ibu maka akan mempengaruhi perhatian terhadap anak termasuk mengenai imunisasi dasar pada anak.

#### 1. Pengetahuan

Hasil dari penelitian, dari 30 responden menunjukkan terdapat sebanyak 100% yang berpengetahuan baik, 0% yang berpengetahuan cukup, dan sebanyak 0% yang berpengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan

bahwa pengetahuan responden baik (100%) terhadap Imunisasi Dasar.

Pengetahuan berasal dari kata "tahu" merupakan segala sesuatu yang ada di dalam pikiran kita baik yang kita sadari maupun tidak kita sadari. Pengetahuan berasal dari beberapa sumber yaitu pengalaman atau bahkan karena diberitahu orang lain (Darsini et al., 2019). Dikarenakan pengetahuan yang baik mempengaruhi individu maka semakin baik pengetahuan ibu mengenai Imunisasi Dasar maka semakin baik pula tindakan pencegahan penyakit yang dapat dicegah melalui Imunisasi Dasar.

Pengetahuan yang baik dan benar tentang imunisasi dasar merupakan hal yang penting yang harus dimiliki setiap ibu untuk mencegah penyakit tertentu, hal ini dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan individu maka dari itu semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik juga pencegahan penyakit yang bisa saja terpapar pada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wadud (2013) yang menunjukkan terdapat 84,38% responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai Imunisasi Dasar dan hasil tersebut berbanding lurus dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Normalisa (2015) menunjukkan bahwa terdapat 75% responden yang berpengetahuan baik mengenai imunisasi, hal ini dikarenakan ibu mendapat informasi dari berbagai sumber seperti edukasi dari petugas pelayanan kesehatan setempat, media elektronik, dan sosial media.

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar di wilayah Puskesmas Lakessi Parepare dalam kategori baik.

#### 2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 100% yang memiliki sikap positif dan sebanyak 0% orang yang memiliki sikap negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap responden tertinggi yaitu positif (100%) terhadap Imunisasi Dasar.

Sikap adalah cara menunjukkan perasaan, penilaian, serta tindakan yang bisa saja bersifat positif maupun negatif dari seseorang. Individu dikatakan memiliki sikap positif terhadap sesuatu apabila individu tersebut favorable ataupun like (suka) terhadap se-

suatu. Begitupun sebaliknya, individu dikatakan negatif apabila individu tersebut unforable atau unlike (tidak suka) terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana individu tersebut mengolah setiap stimulus yang diterimanya (Maharianingsih, 2023).

Sejalan dengan penelitian Yoana (2020), yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya yaitu terdapat 85,5% yang bersikap positif dan yang bersikap negatif sebanyak 14,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap imunisasi dasar di wilayah Puskesmas Nasukun adalah positif.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar di Wilayah UPTD Puskesmas Lakessi adalah positif. Positif artinya ibu menyetujui anaknya diberikan imunisasi dasar.

### 3. Kelengkapan Imunisasi Dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 67% yang memiliki Imunisasi Dasar yang lengkap, sebanyak 10% yang memiliki imunisasi dasar yang belum lengkap, dan 0% responden yang memiliki imunisasi yang tidak lengkap. Anak yang memiliki Imunisasi Dasar yang belum lengkap dikarenakan anak masih belum cukup umur.

Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan memberantas penyakit menular. Imunisasi pada anak tidak hanya memberikan pencegahan bagi anak tersebut, tetapi juga berdampak lebih luas karena akan mencegah penularan secara luas dengan cara meningkatkan imunitas (daya tahan tubuh) secara umum di masyarakat (Indonesia, 2017).

Orang tua memberikan pengaruh besar dalam menjamin kelengkapan imunisasi dasar anak, contohnya usia ibu, pekerjaan ibu dan pendidikan terakhir ibu. Hal tersebut mempengaruhi pengetahuan dan juga sikap ibu dalam memperhatikan status kesehatan anak di masa mendatang.

Sejalan dengan penelitian Eldah (2019) yang menunjukkan bahwa imunisasi dasar lengkap diperoleh sebanyak 75,5% dengan rentang usia 0-10 bulan dan Imunisasi yang belum lengkap diperoleh sebanyak 24,5%. Dikarenakan belum cukup umur untuk diberikan imunisasi sehingga dari 49 anak masih ada 12 anak yang belum memenuhi imunisasinya secara lengkap.

Dari data diatas menunjukkan bahwa imunisasi

dasar pada anak di Wilayah UPTD Puskesmas Lakessi Parepare dalam kategori lengkap, Adapun anak yang memiliki imunisasi dasar belum lengkap dikarenakan usia anak yang belum cukup.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab IV, sesuai dengan tujuan khusus yaitu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar di UPTD Puskesmas Lakessi Parepare selama tiga hari pada tanggal 02-04 Mei 2023 di beberapa Posyandu, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pengetahuan responden terhadap imunisasi dasar baik yaitu sebanyak 100%, sikap baik pada responden terhadap imunisasi dasar sebanyak 100%, dan imunisasi dasar lengkap sebanyak 67%.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran yang dapat diberikan penulis untuk beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian ini:

#### 1. Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian ini, Ibu tetap memperhatikan kelengkapan dan waktu imunisasi pada anak untuk mencegah penyakit tertentu yang dapat terpapar pada anak dan juga orang disekitarnya.

#### 2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat tetap menjadi sumber informasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya imunisasi dasar bagi anak, dengan melakukan promosi kesehatan kepada Ibu yang memiliki anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dengan metode penelitian yang lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggeriyane, E. (2022). Tumbuh Kembang Anak (Pertama).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dinamika, J., Masyarakat, K., Muchlisa, N., Abdi, A., Bausad, P., Masyarakat, I. K., Masyarakat, F. K., Pejuang, U., & Indonesia, R. (2021). Hubungan Jumlah Anak dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Baduta. 2021(1), 40–44.
- Herlina, V. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (A. I. Kelompok Gramedia (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Indonesia, M. K. R. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 (pp. 1–14).
- Irawati. (2020). Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(2), 205–210.
- Karina, A. N., & Warsito, B. E. (2013). Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita. *Jurnal Nursing Studies*, 1, 30–35.
- Kemenkes (2019) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,' K. K. R. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, N. D. A. (2018). Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. *Skripsi*, 5–29.
- Maharianingsih, N. M. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional untuk Swamedikasi di Masyarakat Kota Denpasar. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1), 2775–3670.
- Mardianti, M., & Farida, Y. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. In *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery* (Vol. 11, Issue 1, p. 17).
- Marsela, Y., Uli, W. H., & Suryant. (2021). Pelayanan Imunisasi pada Bayi Selama Pandemi Covid-19. *Zona Kebidanan*, 11(2), 83–92.
- Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder ( santi pratiwi tri Utama (ed.); edisi revi).
- Masturoh, I. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Normalisa. (2015). Gambaran pengetahuan ibu Tentang imunisasi dasar lengkap Pada bayi di puskesmas kota banjarmasin. 30.
- Notoatmodjo (2012: 138). (2019). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Nurroh, S. (2017). Studi Kasus Telaah Buku Filsafat ilmu oleh Jujun S. Suriasumantri. Doctoral Program, Graduate School of Environment Science, 1–24.
- Pengetahuan, H., Dasar, I., Sikap, D., Imunisasi, T., Di, D., Sewurejo, D., Ilmiah, K. T., Widayaningsih, D., Studi, P., Kebidanan, D. I. V, Kedokteran, F., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2011). perpustakaan.uns.ac.id digilib.uns.ac.id.
- Puskesmas Lakessi. (2021). Profil Puskesmas Lakessi: Rekap Hasil Kegiatan Imunisasi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lakessi Parepare.
- Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rika Sa'diyah. (2018). Peran Psikologi Untuk Masyarakat (M. P. Lutfi (ed.)). UM Jakarta Press.
- Sinaga, D. (2014). Buku Ajar Statistik Dasar (Aliwar (ed.)).
- Susianti. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Bontonompo 2 Kec. Bontonompo Kab.Gowa Tahun. Gowa, Bontonompo K A B.
- Tanimidjaja, S., Havaso, A. T., & Suratno, E. (2019). Aplikasi Pengingat Jadwal Imunisasi pada Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi Berbasis Android. *Journal of Computer and Information Technology*, 2(2), 60–65.
- Vladimir, V. F. (2018). Imunisasi Dasar. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Wijyantil, E. T., & Jombang, S. H. (2017). Di Kelas X Jurusan Kecantikan SMK Negeri 2 Jombang Tahun 2017. 1, 30–40.
- Wulandari, & Aryana. (2019). Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang CTPS. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 149–160.

**PENERBIT**

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare,  
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung,  
Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: [akperfatima@ymail.com](mailto:akperfatima@ymail.com)

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 081356708769